

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka dan statistik¹. Pada penulisan ini penulis ingin mengetahui pengaruh penerapan program kesehatan di LAZ terhadap tingkat kepercayaan donatur di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kantor Cab. Kab. Kediri.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara penerapan program kesehatan (Variabel X) dan tingkat kepercayaan donatur (Variabel Y).

Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen.²

1. Variabel Bebas/Independen (X): Program kesehatan

Variabel bebas atau independen, yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan donatur. Indikator program kesehatan dalam penelitian ini adalah:

¹ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabet, 1999). 2.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2008). 44

- a. Kesehatan perorangan
 - b. Pencegahan penyakit menular
 - c. Mengonsumsi makanan yang higienis
 - d. Pemberian makanan (*nutrition*) yang sehat.
 - e. Lingkungan yang sehat ³
2. Variabel Terikat/Dependen (Y): Kepercayaan Donatur

Variabel terikat atau dependen, yaitu variabel yang timbul karena pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan donatur.

Indikator kepercayaan donatur dalam penelitian yakni:

- a. Mengatakan hal yang positif tentang perusahaan kepada orang lain;
- b. Merekomendasikan perusahaan kepada orang lain yang meminta saran;
- c. Mempertimbangkan bahwa perusahaan merupakan pilihan pertama dalam melakukan penggunaan jasa atau pembelian jasa;
- d. Melakukan lebih banyak kerjasama dengan perusahaan beberapa tahun mendatang. ⁴

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh

³ Ahmad Syauki Al Fanjari, *Nilai kesehatan Dalam Syari`at Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999). Hal. 5.

⁴ <https://teori-teoripemasaran.com>, (diakses tanggal 11 juni 2015 pukul 19:15 wib).

peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh donatur atau *muzakki* di LMI Kantor Cabang Kab. Kediri tahun 2014.⁶

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang harus diambil dalam suatu populasi yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan peneliti. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁷ Kriteria donatur menjadi sampel penelitian ini adalah masih aktif menjadi donatur tetap di LMI Kantor Cabang Kab. Kediri, jumlah donasinya diatas Rp.35.000, karena jumlah tersebut adalah jumlah rata-rata donasi per muzakki juga semakin tinggi jumlah donasi maka semakin besar kepercayaan donatur terhadap pengelolaan LMI Kantor Cab. Kab. Kediri dan tempat pengambilan donasi berada di Kecamatan Pare. Lalu kemudian menggunakan teknik pengambilan sampel menurut Suharsimi yaitu sebagai berikut : “Bilamana subjek dari populasi kurang dari 100, maka dapat diambil semua, tetapi lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%.”⁸

⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabed, 2012), 61.

⁶ Ibid, 109.

⁷ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 121.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Asdi Masatya, 2006), 134.

Tabel 1
Populasi Tahun 2014 dan Pengambilan Sampel

Lembaga	Jumlah Populas	Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
LMI Cab. Kediri	358 orang	358 X 15 %	53 orang

Sumber: wawancara dan data tahun 2014

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Desa Cangkring Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Lembaga ini dipilih karena telah memiliki potensi yang baik dalam pendistribusian dan pengelolaan zakat yang profesional.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Adapun Data pada penelitian ini adalah Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁹ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang terkait langsung dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.¹⁰

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005). 132.

¹⁰ Ibid. 133

Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu berupa laporan tahunan pada program kesehatan dan jumlah donatur di LMI Kantor Cab. Kab. Kediri.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah sebagai berikut:

a. Observasi Tidak Langsung

Dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan program kesehatan, gambaran umum yayasan serta perkembangan kesehatan masyarakat yang kemudian digunakan penelitian.

b. Observasi Langsung

Dilakukan dengan mendatangi langsung tempat yang dijadikan penelitian, sehingga dapat diperoleh laporan program kesehatan dan jumlah donatur yang diterapkan yang lebih jelas.

c. Penelitian Kepustakaan

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan kepercayaan konsumen dan kesehatan seperti dari literatur, jurnal-jurnal, media massa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari perpustakaan dan sumber lain.

d. Metode Angket

Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya.¹¹

Dalam metode ini menggunakan angket terstruktur (*structure cusionnaire*) yaitu jawaban yang diajukan sudah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah sesuai dengan indikator dari variabel X dan Y yaitu sebagai berikut:

Untuk variabel X yaitu, lingkungan yang sehat, kesehatan perorangan, pencegahan penyakit menular, konsumsi yang sehat dan bergizi. Untuk variabel Y yaitu, keyakinan donatur dalam mendonasikan dana zakat dan infaqnya.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan tema penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- 1) Segala hal yang terkait dengan program kesehatan
- 2) Sejarah Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kantor Cabang
Kab. Kediri

¹¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011). Hal. 257

3) Jumlah donatur LMI Kantor Cabang Kab. Kediri

E. Instrumen Penelitian

Merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan menghasilkan yang terbaik.

Instrument yang digunakan antara lain :

1. Pedoman angket

Yaitu suatu lembaran berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Biasanya dengan memberi tanda silang atau setuju dan tidak setuju. Angket ini untuk mengetahui adakah pengaruh penerpan program kesehatan terhadap kepercayaan donatur.

2. Pedoman dokumentasi

Alat atau benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan.¹²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kantor Cab. Kab. Kediri.
- b. Visi dan misi Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kantor Cab. Kab. Kediri.
- c. Struktur organisasi Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kantor Cab. Kab. Kediri.

¹² Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). Hal 69.

- d. Laporan program kesehatan yang diterapkan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kantor Cab. Kab. Kediri.
- e. Data jumlah donatur Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kantor Cab. Kab. Kediri.

F. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan agar diperoleh data yang objektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis yaitu ada tidaknya pengaruh penerapan program kesehatan di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) terhadap tingkat kepercayaan donatur. Diasumsikan bahwa dengan adanya program kesehatan yang diterapkan oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) maka mempengaruhi tingkat kepercayaan donatur.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

- a. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
 - 1. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi angket;
 - 2. Mengecek kelengkapan data yang diterima;
 - 3. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama.
- b. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat (dengan sistem *tally*, yaitu menghitung frekuensi

atau jumlah dengan memberi tanda coret) dan mengukur angka-angka agar dapat dianalisis.

c. Pengujian Validasi Data dan Reliabilitas Data

1) Menguji Validitas Data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen betul-betul mengukur apa yang telah diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang akan diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 16.0.

2) Menguji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Peneliti menggunakan SPSS versi 16.0.

d. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

e. Statistik Inferensial

Tujuan dari analisis inferensial adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada

penelitian ini menggunakan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji t yang dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas bisa dilihat pada grafik Norma Probability Plot, model regresi yang baik harusnya distribusi residualnya normal atau mendekati normal.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh persial terhadap fariabel tersebut.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak.¹³

a. Analisis Korelasi

Sesuai dengan penelitian yang penulis gunakan yaitu korelasi, maka untuk analisis datanya menggunakan teknik analisis statistic inferensial, yaitu tehnik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh pearson. Analisis ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara penerapan program kesehatan di LAZ terhadap tingkat kepercayaan donatur.

¹³ Duwi Prianto, Belajar Praktik Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2012). 60-62.

Analisis ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum x$ = jumlah data x (kualitas penerapan program kesehatan)

$\sum y$ = jumlah data y (tingkat kepercayaan donatur)

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = jumlah data x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah data y yang dikuadratkan

N = banyaknya subyek data x dan y yang berpasangan

TABEL 2

Tabel Interpretasi Product Moment

Interval koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat rendah
0,200 – 0,399	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang rendah
0,400 – 0,599	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang
0,600 – 0,799	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat
0,800 – 1,000	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat

b. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Sehingga analisis regresi merupakan suatu prosedur yang sangat kuat dan fleksibel untuk menganalisis hubungan asosiatif antara sebuah variabel matrik tidak bebas dengan satu atau lebih variabel bebas. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel tak bebas (*dependen*), dapun rumusannya :

$$Y = a + bx$$

Nilai a dan b diperoleh melalui

Nilai a dan b diperoleh melalui

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad b = \frac{n \sum xy - (\sum x) - (\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

y = variabel tidak bebas

x = variabel bebas

a = nilai konstan

b = koefisien arah (regresi).¹⁴

¹⁴ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT.Asdi Maha Satya,2004). 189-190